

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2022. hal. 108-11
2. World Health Organization, et al. *Trends in maternal mortality 2000 to 2020: Estimates by WHO, UNICEF, UNFPA, World Bank Group and UNDESA/Population Division*. 2023. hal. 1-7.
3. Rosmala KD, Pintam AY. Peran serta suami dan perilaku ibu hamil dalam perawatan kehamila di Puskesmas Wirosari I. *Journal of Midwifery Science and Health*. 2020;11(1):1–8.
4. Laksono AD, Rukmini R, Wulandari RD. Regional disparities in antenatal care utilization in Indonesia. *PLoS One*. 2020; 15(2); 1-13.
5. Karmilasari PM, Senjaya AA, Novya Dewi IGAA. Hubungan keteraturan pemeriksaan antenatal care dengan kesiapan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida trimester III pada masa pandemi COVID-19. *The Journal of Midwifery*. 2022; 10(2):152–61.
6. Pattiasina JA, Vionita F, De Lima I, Umi S, Polpoke M, Ambon PK, et al. Hubungan keteraturan antenatal care dengan tingkat kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil di Dusun Kampung Baru-Desa Kawa. 2019; 12(1):39-48.
7. Pakpahan M, Siregar D, Susilawaty A, Mustar T, Ramdany R, Sianturu Efendi MIE, et.al. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*, Editor Watrianthos. Yayasan Kita Menulis; 2021; hal. 43-46.
8. Rachmawati AI, Puspitasari RD, Cania E. Faktor-faktor yang memengaruhi kunjungan Antenatal Care (ANC) ibu hamil. *Jurnal Majority*. 2017 1;7(1):72-6.
9. Gebremariam H, Tesfai B, Tewelde S, Kiflemariam Y, Kibreab F. Level of knowledge, attitude, and practice of pregnant women on antenatal care in Amater Health Center, Massawa, Eritrea. *Infect Dis Obstet Gynecol*. 2023; 1–10.

10. Trisnawati RE. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kunjungan antenatal care k4 ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Dintor, Kabupaten Manggarai. *Jurnal Wawasan Kesehatan*. 2020; 5(1): 24-27.
11. Yuenyong S, Phonkusol C. Perception of pregnancy risk and related obstetric factors among women of advanced maternal age. *Pac Rim Int J Nurs Res Thail*. 2021; 494-504.
12. Alemu DA, Zegeye AM, Zeleke LB, Dessie WK, Melese YD, Tarik YD, et al. Pregnancy risk perception and associated factors among pregnant women attending antenatal care at health centers in Jabi Tehnan District, Amhara, Northwestern Ethiopia, 2021. *Int J Reprod Med*. 2022; 1–9.
13. Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. *Profil Puskesmas Purwoyoso*, 2022; hal. 16-18.
14. Denny HM, Laksono AD, Matahari R, Kurniawan B. The determinants of four or more antenatal care visits among working women in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Public Health*. 2022;34(1):51–6.
15. Refiani D, Dewi YI, Utami S. Gambaran perilaku ibu hamil dalam melakukan antenatal care saat pandemi Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo Kota Pekanbaru. *Health Information: Jurnal Penelitian*. 2021;13(2):67-74.
16. Apriani S, Syaiful Adnan S, Bachtiar H. Differences in the level of knowledge of primigravida who underwent antenatal care at the obstetrician and midwives in Padang City. *Obstetrics and Gynecology Journal*. 3(2):104-11.
17. Guler DS, Sahin S, Ozdemir K, Unsal A, Uslu Yuvacı H. Health literacy and knowledge of antenatal care among pregnant women. *Health Soc Care Community*. 2021; 29(6):1815–23.
18. Armaya R. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2018; 7(01):43–50.
19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Edisi 3. Jakarta; 2020. Hal. 6-10

20. World Health Organization. *Antenatal care for a positive pregnancy experience*. WHO; 2016. Hal. 1.
21. Kementerian Kesehatan RI. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggara Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual*. Jakarta: 2021. hal. 8-10.
22. Gaube S, Lerner E, Fischer P. *The concept of risk perception in health-related behavior theory and behavior change*. Dalam: Raue M, Streicher B, Lerner E, editor. *Perceived safety*. 1 ed. 2019. hal. 101–18.
23. Ferrer RA, Klein WM. Risk perceptions and health behavior. *Curr Opin Psychol*. 2015; 85–9.
24. Ellis EM, Klein WMP, Orehek E, Ferrer RA. Effects of emotion on medical decisions involving tradeoffs. *Medical Decision Making*. 2018; 38(8):1027–39.
25. Imanda I. *Persepsi Resiko dan Kemungkinan Hazard Psikologis Bagi Seorang Perawat*. 2020.
26. Lee S, Holden D, Webb R, Ayers S. Pregnancy related risk perception in pregnant women, midwives & doctors: a cross-sectional survey. *BMC Pregnancy Childbirth*. 2019;19(1):335.
27. Sari P, Dian I, Agustin DS. Frekuensi dan faktor risiko kunjungan antenatal care. *J Ilm Kebidanan*. 2020;6(1):1– 9.
28. Jimmy B, Jose J. Patient medication adherence: measures in daily practice. *Oman Med J*. 2011; 26(3):155–9.
29. Maulana M, Hendrawan 1 M, Rahayu A. Konformitas dan kontrol diri perannya terhadap kepatuhan pada protokol kesehatan menjaga jarak. *Jurnal Psikologi Kreatif Inovatif*. 2021;1(1): 21-9.
30. Hardiani RS, Purwanti A. Motivasi dan kepatuhan kunjungan antenatal care (ANC) pada ibu hamil trimester III. 2012; 3(2): 183:8.

31. Lubis E. Hubungan tingkat pendidikan dan usia ibu hamil terhadap kepatuhan kunjungan antenatal care. *Binawan Student Journal*. 2019; 30(3):113-7.
32. Mangosa AB, Kailola NE, Tahitu R, Asmin E. Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Rijali tahun. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2021; 7(1):458-64.
33. Dwina Astuti A. Relationship knowledge and attitudes of pregnant with ANC visits at private practice midwives Pontianak City. *Gorontalo Journal of Public Health*. 2021; 4(2):90-6.
34. Holness N. High-risk pregnancy. *Nursing Clinics of North America*. 2018; 53(2): 241–51.
35. Fauzy R, Fourianalistyawati E. Hubungan antara depresi dengan kualitas hidup pada ibu hamil berisiko tinggi. *Journal Psikogenesis*. 2017;4(2):206.
36. Mellon M, Schiller A, Nelson AL, Stohl HE. Awareness of pregnancy-associated health risks among pregnant women and male partners surveyed in a prenatal clinic. *J Womens Health*. 2020; 29(3):376–82.
37. Wahyuning S. *Dasar-dasar statistik*, Editor Dianta Ava I. Yayasan Prima Agus Teknik; 2021; hal. 92-99.
38. Panjaitan PRM, Santosa H, Utama S. Associations between education, knowledge, attitude, and maternal intention on antenatal care visit. *J Matern Child Health*. 2019; 4(6):516-21.
39. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta Rineka Cipta; 2012.
40. Ermaya, N., Nugroho, D. & Dharminto, 2015. Pengaruh motivasi dan persepsi pelayanan terhadap keteraturan antenatal care pada ibu hamil di Puskesmas Ngemplak Simongan Kota Semarang pada Triwulan I Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015; 3(3); 88- 98.
41. Kharisma AT, Wardhana PM, Wittiarika. Hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan antenatal care selama pandemi covid-19. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2022; 7(1): 2548-1398.

42. Wulan Mayang. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan Antenatal Care (Anc) di Bpm Syarifah Lubis Kota Padangsidempuan. *Health [Internet]*. 2020; 4(1):1 -5.
43. ES Ningsih. Hubungan tingkat pendidikan ibu hamil trimester iii dengan keteraturan kunjungan anc. *Jurnal Midpro*. 2017; (2) 9: 5.
44. Mantao E, Suja MDD. Tingkat pendidikan ibu dengan kepatuhan antenatal care pada perdesaan dan perkotaan di Indonesia. *Berita Kedokteran Masyarakat*. 2018 30;7.
45. Nisa J, Rahmanindar N. Health belief model keteraturan pemeriksaan antenatal ibu hamil selama pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*. 2023; (11)1: 96-110.
46. Mariyana, K., Jati, S. P. and Purnami, C. T. Faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil preeklamsia dalam pemanfaatan layanan anc. *Unnes Journal of Public Health*. 2017: 6(4): 237–244.
47. Idris H, Sari I. Factors associated with the completion of antenatal care in Indonesia: A cross-sectional data analysis based on the 2018 Indonesian Basic Health Survey. *Belitung Nurs J*. 2023;9(1):79-85.
48. Sari R, Manurung B. Faktor - faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan kunjungan antenatal care di desa pasar maga kecamatan lembah sorik marapi kabupaten mandailing natal tahun 2022. *Termometer; Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*. 2023; (1)1: 130-7.
49. Silvy Oktaviani, et al. Hubungan status pekerjaan dengan keteraturan kunjungan antenatal care di wilayah kerja upt puskesmas cibuntu kecamatan bandung kulon tahun 2019. *Prosiding Kedokteran*. 2021; (7)1: 13-19.
50. Palancoi NA, M YI, Nurdin A. Hubungan usia, lama pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu dengan tingkat kepatuhan anc di rsud syekh yusuf kabupaten gowa tahun 2018. *UMI Medical Journal*. 2021;6(1):54–61.
51. Setyaningrum D, Mainase J, Kailola E.N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan melaksanakan antenatal care (anc) di wilayah kerja

- puskesmas waihaong ambon 2018. *Pattimura Medical Review*. 2019;(1)2; 17-30.
52. Alzboon, G. and Vural, G. The experience of healthy pregnancy in high parity women: A phenomenological study in north jordan. *Medicina (Lithuania)*, 2021;57(8):1–9.
53. Usman, Suherman UD, Ayu Dwi Putri Rusman. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan antenatal care di puskesmas madising na mario kota parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*. 2018;1(1):1–15.
54. Khotimah S, Sari EN. Hubungan dukungan keluarga dan tingkat kecemasan ibu dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di masa covid-19 di wilayah kerja puskesmas sungai dareh kabupaten dharmasraya. *Prepotif*. 2023;6(3):1956-64.
55. Marsitha AA, Arundina A, effiana. Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami terhadap kunjungan antenatal care di wilayah kerja puskesmas perumnas ii. *Jurnal Untan*. 2020. 1-18
56. Ropida N, R Dilia E. Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care (anc). *Research of Service Administration Health and Sains Healthys*. 2022; (3)1: 2830-4772.
57. Baas, C. I., Erwich, J. J. H. M., Wiegers, T. A., de Cock, T. P., & Hutton, E. K. Women's suggestions for improving midwifery care in The Netherlands. *Birth*, 2015; 42(4): 369–378.